

LEMBAGA MPSBNI DIY

Prihatin Penggunaan Huruf Jawa

WATES (KR) - Ketua Masyarakat Peduli Seni dan Budaya Nasional Indonesia (MPSBNI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Widiastjarko mengatakan, pihaknya menaruh perhatian sekaligus prihatin terhadap perkembangan seni dan kebudayaan khususnya penggunaan patung dan penggunaan huruf Jawa di DIY.

"Salah satu keprihatinan kami, penggunaan aksara Jawa di papan jalan yang masih kurang tepat. Selain itu minimnya patung pahlawan yang sebenarnya bisa menjadi ikon di DIY," katanya saat bersama sejumlah pengurus MPSBNI DIY audiensi dengan Bupati Drs Sutedjo di Ruang Rapat Menoreh Kantor Bupati setempat baru-baru ini.

Hadir dalam audiensi Kepala Dinas Kunds Kabudayaan, Niken Probo Laras dan Kabag Kesra Setda Kulonprogo Jazil Ambar Was'an.

Widiastjarko mengatakan, selain menyampai-



Bupati Sutedjo (kanan) menerima sejumlah buku dari Pengurus Lembaga MPSBNI DIY.

kan keprihatinan mereka terhadap penggunaan aksara Jawa juga untuk memperkenalkan Lembaga MPSBNI DIY pada Pemkab Kulonprogo.

"Lembaga MPSBNI merupakan lembaga yang memiliki program kerja pelestarian dan penyelarsan seni dan kebudayaan yang kemudian diajukan kepada pemerintah lewat pemkab, pemkot dan Pemda DIY.

"Kalau di Kulonprogo, kami baru melihat satu patung Nyi Ageng Serang di Simpang Lima Karangnongko Wates. Mungkin di perbatasan-perbatasan

wilayah masih ada patung-serupa tapi kami belum melihat," ujarnya.

Sementara Bupati Sutedjo keberadaan Lembaga MPSBNI merupakan awal yang baik bagi perkembangan dan pelestarian kebudayaan khususnya di Kulonprogo. "Lembaga ini menurut saya nanti bisa jadi 'inspektorat' untuk mengawasi dan mengawal supaya persoalan kebudayaan bisa teratasi dan budaya menjadi lestari. Jika ada hal yang menyimpang maupun kesalahan tentu Lembaga MPSBNI bisa memberikan pemahaman," tuturnya. **(Rul)-d**

COVID DI KULONPROGO

Perkembangan Kasus Harian Meningkat

WATES (KR) - Jumlah penderita Covid-19 di Kulonprogo dilihat secara total mengalami penurunan. Dari data per 11 Oktober, total 199 orang yang terkonfirmasi positif, 135 di antaranya dinyatakan sembuh, 59 melakukan isolasi (17 di rumah sakit dan 42 mandiri) serta lima meninggal dunia. Tetapi, untuk perkembangan kasus harian, ada peningkatan meski tidak terlalu signifikan.

Awal pandemi, penambahan kasus Covid-19 di Kulonprogo setiap harinya paling banyak tiga orang. Tetapi memasuki September, terjadi peningkatan jumlah kasus baru menjadi sekitar 10 orang per hari. Lonjakan kasus harian ini tidak lepas dari kemunculan klaster, salah satunya adalah klaster Arisan di Tlogolelo Hargomulyo Kokap.

"Bulan September tinggi karena ada klaster, sehingga kesimpulannya Kulonprogo mengalami kenaikan kasus, namun secara umum jumlah penderitanya turun karena sembuh," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes, Senin (12/10).

Lebih lanjut Banih menyatakan, untuk menekan laju peningkatan kasus Covid-19 di Kulonprogo, upaya yang perlu dilakukan masyarakat adalah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, di antaranya pemakaian masker, jaga jarak, hindari kerumunan, dan rajin mencuci tangan dengan air mengalir. "Hanya langkah itulah yang saat ini paling ampuh menangkali penularan Covid-19 sampai nanti ada vaksinnnya," ujarnya. **(Wid)-d**

GPC HANDAYANI BERSAMA AMPI

Baksos Donor Darah di Panggang

WONOSARI (KR) - Relawan Gandung Pardi-man Centre (GPC) Handayani bersama Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) mengadakan bakti sosial donor darah di Dusun Pacar, Kalurahan Girisuko, Panggang. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan PMI Kabupaten Gunungkidul. "Donor darah ini diikuti sebanyak 60 peserta. Sebagai bentuk peduli kemanusiaan dan mendukung ketersediaan stok darah di PMI Gunungkidul," kata Ketua AMPI Kapanewon Panggang Damar Sarmidi, Minggu (11/10).

Kegiatan dihadiri Ketua Relawan GPC Handayani Haryanto dan para relawan. Diungkapkan, pelak-



Baksos donor darah di Panggang.

sanaan donor darah ini juga untuk menumbuhkan sikap peduli dan sukarela membantu terhadap sesama. Harapannya di tengah Pandemi Covid-19 ini, dapat membantu stok darah di PMI Gunungkidul. "AMPI bersama Relawan GPC Handayani juga ikut mendukung pencegahan dan

penanggulangan Covid-19. Baik melakukan penyemprotan disinfektan maupun memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Untuk menerapkan protokol kesehatan, mulai dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan," imbuhnya. **(Ded)-d**

H SUNARYANTA SAMPANGI WARGA PANGGANG

Temui Pedagang Tradisional, Dorong Tumbuhnya UMKM

WONOSARI (KR) - Calon Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melakukan esambangi warga di Kapanewon Panggang, Minggu (11/10). Dimulai menemui sejumlah pedagang tradisional di Pasar Jowa, Blimbing, Girisekar. Dalam kesempatan tersebut, H Sunaryanta berbincang dengan pedagang dan mendukung tumbuhnya pasar tradisional, sebagai pendorong

meningkatnya ekonomi masyarakat. Selain itu, H Sunaryanta juga menabur benih ikan di Telaga Thowet tidak jauh dari Pasar Jowa. "Pasar tradisional perlu didorong untuk tumbuh, sehingga ekonomi masyarakat meningkat," kata H Sunaryanta.

Bersama istrinya Dyah Sunaryanta, juga bertemu dengan warga yang sedang bekerja bakti di kawasan Telaga Pakem, Ba-

li, Girisekar. Dalam pertemuan tersebut H Sunaryanta memohon restu untuk maju dan memimpin Gunungkidul lima tahun ke depan. Menurut H Sunaryanta, karakter masyarakat Gunungkidul sangat kuat baik gotong-royong, kebersamaan-kerukunan perlu untuk dilestarikan. Semangat bersama-sama membangun daerah ini menjadi penting. "Budaya masyarakat Gunungkidul yang guyub, rukun serta bergotong-royong perlu untuk dilestarikan dan ditingkatkan," ucapnya.

H Sunaryanta juga mengunjungi sejumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) perajin limbah kayu di Puduk dan juga kerajinan tas di Temuireng, Girisuko. Menurutnya, UMKM perlu untuk di dampingi dan diberikan pembinaan. **(Ded)-d**



H Sunaryanta bersama pedagang di Pasar Jowa, Girisekar.

KPU GUNUNGKIDUL TARGETKAN

Partisipasi Pilkada 72 Persen

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul menargetkan minimal 72 persen warga yang menggunakan hak pilihnya pada Pilkada 9 Desember 2020 mendatang meskipun saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19. Harapannya tingkat partisipasi masyarakat lebih tinggi dibanding Pilkada 2015 lalu yang mencapai 70,10 persen.

Target tersebut memang cukup berat karena warga Gunungkidul yang tinggal di luar daerah akan kesulitan untuk pulang. "Meskipun dalam masa pandemi kita berharap tingkat partisipasi tetap tinggi," kata Anggota KPU Gunungkidul, Rohmad Qomarudin, Senin (12/10).

Jika target 72 persen terpenuhi artinya akan ada jumlah pemilih sekitar 432.594 orang yang

akan menggunakan hak pilihnya dalam pilkada tahun ini.

Jumlah tersebut lebih tinggi dibanding dengan partisipasi pada Pilkada 2015 silam yang mencapai 70,10 persen, dan tercatat melampaui target nasional.

Meskipun optimis, namun pihaknya juga menyadari bahwa pilkada tahun ini akan terselenggara di tengah pandemi

Covid-19. Dimana, banyak masyarakat ber-KTP Gunungkidul tidak dapat menggunakan hak pilihnya karena berada di luar daerah. Untuk golput tahun ini harapannya tidak tinggi. Salah satu faktor-pemilih tinggal di luar daerah tapi mereka ber-KTP Gunungkidul dan waktu pencoblosan tidak bisa pulang.

"Hal Itu yang mempengaruhi tingkat partisi-

pasi, kemudian ada faktor-faktor lain yang menjadi alasan karena tidak dapat memilih," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Gunungkidul, Kelik Yuniantoro menyatakan, menjelang pemilihan pihaknya nanti akan melakukan koordinasi dan pemantauan para perantau ber-KTP Gunungkidul yang kembali untuk ikut serta dalam pesta demokrasi.

"Koordinasi itu nanti pasti akan kita lakukan agar pelaksanaan pilkada berjalan lancar sesuai harapan," terangnya. **(Bmp)-d**

PERKEMBANGAN COVID-19

3 Hari Tambah 15 Orang Positif, 8 Sembuh

WONOSARI (KR) - Pergerakan penyebaran virus Korona di Kabupaten Gunungkidul memasuki minggu kedua Oktober terus meningkat. Bahkan hampir setiap hari selalu ada tambahan pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Dinas Kesehatan setempat mencatat jumlah penambahan pasien positif dari Sabtu (10/10) hingga Senin (12/10) melonjak hingga 15 kasus. "Hampir seluruh pasien yang terkonfirmasi positif penyebabnya karena riwayat perjalanan," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Senin (12/10).

Sementara untuk perkembangan

penyebaran Covid-19 pada Senin (12/10) ada penambahan 1 pasien positif. Tetapi justru banyak pasien sembuh sebanyak 8 orang. Sedangkan 11 orang terkonfirmasi positif Korona yang terjadi pada Sabtu (10/10) tersebar di beberapa kapanewon. Di antaranya laki-laki 43 tahun dari Kapanewon Wonosari dari riwayat skrening pegawai, wanita 22 tahun waga Kapanewon Paliyan yang juga dari screening pegawai. Kemudian wanita 23 tahun dari Kapanewon Wonosari, laki-laki 44 tahun dari Kapanewon Nglipar, wanita 52 tahun dari Kapanewon Nglipar, wanita 52 tahun dari Ka-

pawon Semanu, anak perempuan 14 tahun dari Kapanewon Wonosari. Selanjutnya wanita 46 tahun dari Kapanewon Wonosari, wanita, 24 tahun dari Kapanewon Ponjong. Tujuh orang tersebut memiliki riwayat kontak dengan konfirmasi positif sebelumnya. Kemudian, wanita 43 tahun dari Kapanewon Karangmojo terdapat riwayat pelaku perjalanan dan laki-laki 59 tahun dari Kapanewon Karangmojo dengan riwayat pelaku perjalanan.

Dengan adanya penambahan 15 orang positif ini, total pasien terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 273 orang. **(Bmp)-d**

Perlebar Akses Jalan Trisik

PENGASIH (KR) - Jalan dan jembatan menuju Pantai Trisik Banaran Galur sangat sempit, hanya bisa dilewati satu kendaraan roda empat. Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo, meminta Pemkab melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) untuk memperlebar akses jalan dan jembatan menuju objek wisata Pantai Trisik.

Dikatakan Tukijan Ang-

gota Komisi IV DPRD Kulonprogo, saat berpapasan dengan kendaraan lain, harus ada salah satu yang berhenti. Bus ukuran besar belum bisa masuk, sehingga wisatawan enggan berkunjung ke Pantai Trisik dan memilih ke Bantul, yang akses jalannya luas.

"Padahal keindahan Pantai Trisik tidak kalah dengan pantai yang ada di Bantul, tapi Kulonprogo lebih tertinggal. Hal ini

dikarenakan Pantai Trisik belum didukung infrastruktur jalan yang memadai," ujar Tukijan, Senin (12/10).

Pembkab, diharapkan membuat rencana induk pengembangan Kawasan Pantai Trisik. Arah pengembangan Pantai Trisik harus jelas, dikembangkan sebagai kawasan konservasi penyu, atau kawasan pantai berbasis agrowisata. Saat ini, kondisinya masih memprihatinkan.

Sedang Istana SH MIP Ketua Komisi IV mendorong Pemkab mengembangkan dan mengoptimalkan Pantai Trisik sebagai pusat pertumbuhan ekonomi bidang pariwisata berbasis agrowisata dan konservasi.

Pantai Trisik adalah bagian dari pantai yang masih tersisa terdapat kawasan konservasi penyu yang menjadi indikator ketataan dalam melestarikan lingkungan. **(Wid)-d**

PENULARAN COVID-19 TERATASI

PKH Hargomulyo Terima Bansos Beras 30 Kg

KOKAP (KR) - Warga Program Keluarga Harapan (PKH) Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Kokap pada akhirnya menerima Bantuan Sosial (Bansos) beras untuk jatah Agustus dan September 2020 yang disalurkan, Jumat (9/10).

Penyaluran Bansos beras kepada 493 kepala keluarga (KK) yang dijadwalkan antara 17 - 26 September mengalami penundaan setelah diketahui ada kasus penularan Covid-19 di Pedukuhan Tlogolelo, Kalurahan Hargomulyo.

Koordinator Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kapanewon Kokap, Totok Hariyanta mengungkapkan berdasarkan hasil koordinasi antara Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Perum Bulog DIY dan Satgas

Covid-19 Hargomulyo, Bansos beras sudah disalurkan.

"Penyaluran dilakukan di 11 titik ke pedukuhan, balai desa dan rumah warga. Setiap KPM (Keluarga Penerima Manfaat) menerima jatah dua kali untuk Agustus dan September. Masing-masing KPM menerima 30 kg," ujar Totok Hariyanta, Senin (12/10).

Totok menerangkan untuk penyaluran tahap ketiga atau Oktober, rencananya dilakukan pada minggu ketiga bulan ini. Pelaksanaan penyaluran KPM warga Hargomulyo dilaksanakan bersamaan dengan KPM daerah lain di Kulonprogo.

Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Y Irianta mengungkapkan teknis penyaluran Bansos beras di kalurahan yang ada warganya terpapar Covid-

19 dengan cara berbeda. Pengambilan bantuan oleh KPM dilakukan secara kolektif.

Menurutnya, penyaluran dipusatkan di pedukuhan atau diantar langsung ke rumah KPM. "Pengambilan bantuan dimungkinkan seara Bansos beras di Kulonprogo menyasar sekitar 30.688 KPM tersebar di 87 kalurahan dan satu kalurahan di Kulonprogo. Bantuan tersebut merupakan program pemerintah pusat dalam rangka pemulihan ekonomi nasional akibat terdampak Covid-19.

Adapun beras yang diberikan tiap KPM sebesar 15 kg selama tiga bulan mulai Agustus sampai Oktober. Untuk penyaluran Agustus digabungkan dengan September sehingga setiap KPM menerima 30 kg. **(Ras)-d**

PDAM Tirta Binangun, Tekan Penurunan Omzet



Bupati Sutedjo (dua kiri) dan Jumantoro SE serta Syarif Omela menunjukkan nota kerja sama dan AirKu.

GIRIMULYO (KR) - Selama masa pandemi Covid-19, omzet penjualan air mineral Air Kulonprogo (AirKu) mengalami penurunan cukup drastis. Sebagai upaya meningkatkan kembali agar air kemasan produk khas Kulonprogo tersebut laris manis di pasaran, maka manajemen Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Tirta Binangun mengambil langkah-langkah strategis pemasaran. Salah satunya bekerja sama dengan pengelola Kedai Kopi Ampirono di Kalurahan Pendoworejo, Kapanewon Girimulyo.

"Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, omzet penjualan AirKu pada masa pandemi virus Korona juga mengalami

penurunan yang cukup signifikan. Kondisi tersebut harus kami sikapi dengan menjalin kerja sama pemasaran dengan sejumlah pengusaha kuliner di Kulonprogo," kata Direktur PDAM Tirta Binangun, H Jumantoro SE di sela penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) didampingi Pengelola Kedai Kopi Ampirono, Syarif Omela, Minggu (11/10).

Dipilihnya Kedai Kopi Ampirono sebagai mitra pemasaran AirKu lantaran pusat kuliner yang berada di salah satu sisi lereng perbukitan Menoreh tersebut cukup banyak pengunjungnya.

"Poin penting kerja sama yang dibangun adalah komitmen, kebetulan Pemkab Kulonprogo me-

miliki Perda tentang Perlindungan Produk Lokal yang cukup memudahkan manajemen PDAM Tirta Binangun menjalin kerja sama dengan pengusaha kuliner di Kulonprogo," kata Direktur PDAM Tirta Binangun, H Jumantoro SE.

"Kami berupaya maksimal agar bisa membantu Pemkab Kulonprogo sehingga pemasaran dan omzet penjualan AirKu terus meningkat. Apalagi AirKu merupakan produk air kemasan yang cukup berkualitas," jelasnya menambahkan sebelum penandatanganan MoU, Kedai Kopi Ampirono sesungguhnya sudah menggunakan AirKu dalam melayani para pelanggannya setiap hari. **(Rul)-d**